

INFLUENCE OF PARENTING ON ACHIEVEMENT LEARN STUDENTS IN A LESSON ECONOMY CLASS XI IPS SMAN 1 RANTAU KOPAR, KABUPATEH ROKAN HILIR.

Maharunnisah¹, Gimin², Hardisem Syabus³

Email:maharunisa1@gmail.com¹,gim.unri1@gmail.com²,hardi_545@yahoo.co.id³

No Hp: 082385176130

*Study Program Economic Education
Teachers Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *This research aims to know the influence parenting on achievement learn students in a lesson economy class XI IPS SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan Hilir. The population in this research is the class XI IPS 1 and 2 of 51 students and all students become subject of research. Measurement data using questinnnaire (Parenting) and documentation (Achievement learning). Data analysis used is multiple linier regression. Based on the results of the descriptive analysis in general parents applying parenting democratic to her son. Achievement learning students in take the value of the original sumatif show only 4 students who complete KKM of 80 the rest not complete value KKM. Furthermore the results of research test the show jointly the influence of positive parenting (Authoritarian attitude, democratic, permissif) against the achievements learn students in the subjects economy class XI IPS SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan Hilir. The magnitude of the influence of variable free against variable tied 46,8% and the rest 53,2% influenced variable other not conscientious. With the equation $Y=51,725+0,037X_1+4,247X_2+1,296X_3$. So in the hope of the old man students SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan Hilir. Can increase its role for lead her child through the parenting democratic so that the achievements learn students to be better again.*

Key word : *Parenting authoritarian attitude, Democratic, Permissif, Achievement learning*

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMAN 1 RANTAU KOPAR, KABUPATEN ROKAN HILIR

Maharunnisah¹, Gimin², Hardisem Syabrus³

Email:maharunisa1@gmail.com¹,gim.unri1@gmail.com²,hardi_545@yahoo.co.id³

No Hp: 082385176130

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Kopar, Kab Rokan Hilir. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan 2 sebanyak 51 orang siswa, dan semua siswa menjadi subyek penelitian. Pengukuran data menggunakan angket (Pola Asuh Orang Tua) dan dokumentasi (Prestasi Belajar Siswa). Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif pada umumnya orang tua menerapkan pola asuh demokratis kepada anaknya. Prestasi belajar siswa yang di ambil dari nilai sumatif asli menunjukkan hanya 4 siswa yang tuntas KKM sebesar 80 selebihnya tidak tuntas nilai KKM. Selanjutnya hasil penelitian Uji (F) menunjukkan secara bersama-sama terdapat pengaruh positif antara pola asuh orang tua (otoriter, demokratis dan permissif) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan Hilir. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 46,8% dan sisanya 53,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti. Dengan persamaan regresi $Y = 51,725 + 0,037 X_1 + 4,247 X_2 + 1,296 X_3$. Sehingga di harapkan orang tua siswa SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan Hilir dapat meningkatkan perannya untuk membimbing anaknya melalui pendekatan pola asuh demokratis supaya prestasi belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci : Pola Asuh Otoriter, Demokratis, Permissif, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang di kenal oleh anak sejak ia lahir seperti ayah, ibu, saudara. Lingkungan keluarga ini memberikan pengaruh bagi pertumbuhan kepribadian anak dan salah satu faktor yang berpengaruh di dalam prestasi belajar siswa. Sehingga pendidikan yang terjadi didalam keluarga seharusnya dilakukan dengan baik, agar pendidikan yang diterima oleh anak selanjutnya dapat berjalan dengan baik pula.

Menurut Nuryani (2012) Penilaian atau pengukuran hasil belajar sering dikaitkan dengan penilaian formatif dan penilaian sumatif, sementara penilaian yang melibatkan proses belajar dikenal sebagai asesmen. Jika dilihat dari nilai asli ujian tengah semester siswa kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan Hilir bahwa tidak ada siswa yang tuntas nilai KKM sebesar 80 yang di tetapkan oleh sekolah. Menurut Hetika (2008) Prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Prestasi belajar ini juga di pengaruhi oleh beberapa faktor, Menurut Slameto (2010) salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor keluarga dimana faktor keluarga ini salah satunya terdiri dari cara orang tua mendidik atau pola asuh yang di berikan orang tua kepada anaknya, jadi pola asuh yang di berikan oleh orang tua juga menentukan atau mempengaruhi prestasi belajar anak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang di bahas di sini adalah pola asuh orang tua, Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014:51) pola asuh merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Sedangkan menurut Dr. Baumrind (dalam Diah Aprillia Nurhayati 2013) Pola asuh terbagi atas 3 yaitu: Pola asuh demokratis, otoriter dan permissif. Setiap orang tua akan cenderung kepada salah satu pola asuh yang ada untuk mendidik anaknya dan pola asuh orang tua tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Dariyo (2011:207) menyebutkan bahwa: Pola asuh otoriter adalah sentral artinya segala ucapan, perkataan, maupun kehendak orang tua dijadikan patokan (aturan) yang harus ditaati oleh anak-anaknya. Supaya taat, orang tua tidak segan-segan menerapkan hukuman yang keras kepada anak. Pola asuh orang tua otoriter ini memiliki ciri-ciri tersendiri menurut Zahara Idris dan Lisma Jamal (dalam Rizki lestari 2015) ciri-ciri dari pola asuh otoriter adalah sebagai berikut :

- a. Anak harus mematuhi peraturan-peraturan orang tua dan tidak boleh membantah.
- b. Orang tua cenderung mencari kesalahan-kesalahan anak dan kemudian menghukumnya.
- c. Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak.
- d. Jika terdapat perbedaan pendapat antara orang tua dan anak, maka anak dianggap pembangkang.
- e. Orang tua cenderung memaksakan disiplin.
- f. Orang tua cenderung memaksakan segala sesuatu untuk anak dan anak hanya sebagai pelaksana.
- g. Tidak ada komunikasi antara orang tua dan anak.

Dan pola asuh demokratis Menurut Helmawati (2014:138) pola asuh demokratis menggunakan komunikasi dua arah (*two ways communication*). Kedudukan antara orang

tua dan anak dalam berkomunikasi sejajar, suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan (Keuntungan) kedua belah pihak (*Win-win solution*) anak di beri kebebasan yang bertanggungjawab artinya apa yang dilakukan anak tetap harus ada di bawah pengawasan orang tua dan dapat di pertanggungjawabkan secara moral. Pola asuh demokratis ini juga memiliki ciri-ciri, Menurut Baumrind (Santrock, 2007) terdapat ciri-ciri sikap yang di terapkan pola asuh orang tua demokratis, yaitu:

- a. Orang tua memandang anak sebagai suatu yang *realists* dan tidak menuntut hal yang berlebihan sesuai dengan kemampuan anak.
- b. Orang tua memberikan kebebasan pada remaja untuk melakukan tindakan yang disukai.
- c. Menunjukkan respon terhadap bakat yang dimiliki remaja.
- d. Mendorong remaja untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan.
- e. Memberikan pengertian mengenai hal baik dan hal buruk.
- f. Menghargai keberhasilan yang telah diraih remaja.

Sedangkan pola asuh *permissif* Menurut Bety Bea Septiari (2012:170-176) Pola asuh *permissif* adalah pola asuh dengan cara orang tua mendidik anak secara bebas, anak dianggap orang dewasa atau muda, ia diberi kelonggaran seluas-luasnya apa saja yang dikendaki. Orang tua memiliki kehangatan, akan tetapi kehangatannya cenderung memanjakan. Kontrol orang tua terhadap anak juga sangat lemah, tidak memberikan bimbingan pada anaknya. Pola asuh otoriter ini memiliki ciri-ciri, menurut Agus Wibowo (2012: 117) Ciri-ciri pola asuh *permissif* adalah orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat. Pola asuh *permissif* memberikan wewenang penuh kepada anak dalam menjalankan kehidupan. Anak mendominasi dalam menentukan keputusan.

Pola asuh orang tua ini juga dapat di ukur melalui berbagai aspek Menurut Baumrind (dalam Tiga, 2010) Aspek-aspek pola asuh orang tua antara lain: 1) *Strictness* adalah tingkat keketatan orang tua dalam membuat banyak peraturan untuk mengatur perilaku anak. 2) *Supervision* adalah tingkat pengawasan orang tua terhadap perilaku dan aktivitas anak di kehidupan sehari-hari. 3) *Acceptance* adalah tingkat penerimaan orang tua terhadap perilaku anak. 4) *Involvement* adalah tingkat keterlibatan orang tua dalam perilaku anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang baik yang di terapkan orang tua maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik lagi, untuk itu orang tua harus menerapkan pola asuh yang terbaik yang bisa diterima oleh anak dan meningkatkan prestasi belajar anaknya. Bertolak dari informasi di atas tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pola asuh orang tua siswa kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan Hilir. 2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan Hilir. 3) Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua otoriter, demokratis dan *permissif* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan Hilir.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengambil tempat penelitian di SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan Hilir yang beralamat di jalan lintas sekapas, Kab. Rokan Hilir, Riau. Objek dari Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 dan 2 SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan Hilir Sebanyak 51 orang siswa. Penelitian ini dilakukan terhadap sampel jenuh atau total, Data dapat dikumpulkan menggunakan angket pola asuh orang tua untuk (X1) Pola asuh Otoriter, (X2) Pola asuh Demokratis dan (X3) Pola asuh Permissif, Kemudian data juga di ambil dari dokumentasi (Prestasi Belajar). Selanjutnya data yang terkumpul di analisis menggunakan Analisis Deskriptif dan Regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul terkait variabel pola asuh orang tua otoriter, demokratis dan permissif terhadap prestasi belajar siswa.

a. Pola asuh orang tua

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Kopar tentang pola asuh orang tua berikut ini adalah kesimpulan dari angket pola asuh orang tua secara keseluruhan:

Tabel 1. Distribusi Kategori Pola Asuh Orang Tua

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1	Pola asuh orang tua Otoriter	97	27,18 %
2	Pola asuh orang tua Demokratis	213	59,66 %
3	Pola asuh orang tua Permissif	47	13,16 %
Jumlah		357	100 %

Sumber : Data olahan 2017

Berdasarkan Tabel 1. Diatas pola asuh orang tua pada kela XI IPS SMAN 1 Rantau kopar, kab Rokan hilir dapat di gambarkan bahwa pola asuh yang paling banyak di terapkan pada siswa kelas XI SMAN 1 Rantau Kopar, Kab Rokan hilir adalah Pola asuh orang tua demokratis yaitu sebesar (59,66%) sedangkan pola asuh orang tua yang lainnya bukan tidak digunakan, pola asuh yang lainnya digunakan tetapi sumbangan yang di berikan pola asuh orang tua otoriter dan pola asuh orang tua permissif tersebut tidak sebesar pola asuh demokratis, pola asuh paling sedikit di terapkan atau di berikan orang tua kepada anaknya adalah pola asuh orang tua permissif yaitu hanya sebesar (13,16%) dan pola asuh otoriter yaitu sebesar (27,18%)

Secara lebih rinci variabel pola asuh orang tua otoriter, demokratis dan permissif masing-masing terbagi atas tujuh indikator, dan masing –masing indikator dari pola asuh otoriter, pola asuh orang tua demokratis dan pola asuh orang tua permissif di gabungkan menjadi tujuh pertanyaan yaitu peraturan yang dibuat orang tua, aktivitas yang dilakukan anak, pemberian hukuman kepada anak, penentuan keputusan, komunikasi antara orang tua dan anak, pemberian kebebasan oleh orang tua, penetapan kedisiplinan.

b. Prestasi Belajar Siswa

Berikut ini adalah nilai ujian sumatif siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Kopar, Kab Rokan Hilir:

Tabel 2. Nilai sumatif siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X1
IPS SMAN 1 Rantau Kopar.

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	4	7,9%
2	Tidak Tuntas	47	92,1%
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data olahan 2017

Berdasarkan Tabel 2. Prestasi belajar siswa yang dilihat dari hasil ujian sumatif siswa kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Kopar, Kab Rokan Hilir di peroleh gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi keadaanya kurang baik karena hanya 4 orang siswa yang tuntas standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah kepada siswa-siswi SMAN 1 Rantau Kopar, Kab Rokan Hilir.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X1) Pola asuh orang tua otoriter, (X2) Pola asuh orang tua Demokratis dan (X3) Pola asuh orang tua permissif secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel (Y). Analisa Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F table Adapun nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Y
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	754,833	3	251,611	13,796	,000 ^a
	Residual	857,206	47	18,238		
	Total	1612,039	50			

a. Predictors: (Constant), Permissif, Otoriter, Demokratis

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber : Data olahan 2017

Dari Tabel 3. Diketahui F hitung sebesar 13,796 dengan signifikan 0,00, sedangkan F table diperoleh dengan $dk = 3/47$ adalah sebesar 2,803.

Dengan demikian diketahui F hitung (13,796) > F tabel (2,803) atau Sig (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa pola asuh orang tua otoriter, demokratis dan permissif secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan Hilir.

Persamaan Regresi Berganda

Regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua otoriter, demokratis dan permisif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan Hilir. Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi berganda dari tiga variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Koefisien Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,725	13,585		3,807	,000
	Otoriter	,037	1,970	,006	,019	,985
	Demokratis	4,247	1,979	,758	2,146	,037
	Permissif	1,297	1,986	,168	,653	,517

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber : Data olahan 2017

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 51,725 + 0,037 X_1 + 4,247 X_2 + 1,296 X_3.$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas dapat di jelaskan :

- Nilai konstanta (a) sebesar 51,725 Artinya apabila variabel independen di asumsikan nol (0), maka prestasi belajar sebesar 51,725.
- Nilai koefisien regresi variabel pola asuh orang tua otoriter sebesar 0,037 . Artinya bahwa setiap pola asuh orang tua otoriter sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,037 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel pola asuh orang tua demokratis sebesar 4,247 Artinya bahwa setiap meningkatnya pola asuh orang tua demokratis sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 4,247 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel pola asuh orang tua permissif sebesar 1,296 Artinya bahwa setiap meningkatnya pola asuh orang tua permissif sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 1,296 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yaitu Pola asuh orang tua menerangkan variasi variabel dependen yaitu Prestasi belajar. Besarnya koefisien determinasi (R^2) terletak antara 0-1 (100%). Semakin mendekati 1 maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen di tambahkan kedalam model. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684 ^a	,468	,434	4,27065

a. Predictors: (Constant), Permissif, Otoriter, Demokratis

Sumber : Data olahan 2017

Dari tabel 5. Di atas diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,468 Artinya bahwa persentase sumbangan pengaruh variable pola asuh orang tua (otoriter, demokratis dan permissif) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 46,8% Sedangkan sisanya 53,2% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini seperti budaya di lingkungan keluarga, pendidikan dan pengetahuan orang tua, status sosio ekonomi, jenis kelamin, situasi, usia orang tua dll.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Orang tua siswa cenderung menerapkan pola asuh demokratis pada anaknya, hanya pada indikator pembuatan peraturan oleh orang tua saja pola asuh otoriter memiliki sumbangan hampir sama dengan pola asuh demokratis.
2. Terdapat prestasi belajar (Hasil nilai sumatif atau Uas Murni) siswa yang kurang baik karena hanya 4 orang siswa atau sebesar 7,9% siswa yang mencapai nilai KKM selebihnya tidak mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 80.
3. Secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua otoriter, demokratis dan permisif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Rantau Kopar, Kab. Rokan hilir. Besarnya pengaruh variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat sebesar 46,8%.
4. Pola asuh otoriter dan permisif tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Rantau kopar, Kab. Rokan hilir. Sedangkan Pola asuh orang tua demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Rantau kopar, Kab. Rokan hilir.

Rekomendasi

Bersasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan pembahasan masalah yang diteliti tentang pengaruh pola asuh orang tua otoriter, pola asuh orang tua demokratis, pola asuh orang tua permisif terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Rantau Kopar, Kab Rokan Hilir. Maka penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk : 1) Bagi orang tua diharapkan bisa lebih meningkatkan pola asuh demokratis terhadap anaknya supaya prestasi belajar yang di capai anak bisa lebih baik lagi. 2) Bagi guru, di harapkan bisa menjalin hubungan yang positif atau menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua karena hal tersebut merupakan suatu hal yang penting bagi perkembangan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji faktor atau variabel bebas lain terhadap prestasi belajar siswa yang belum diungkap dalam penelitian ini. karena hasil penelitian menyatakan bahwa prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak di telliti seperti pendidikan orang tua dll. 4) Bagi peneliti selanjutnya. dalam teknik pengambilan data sebaiknya menambahkan teknik lain seperti teknik wawancara kepada siswa dan orang tua siswa agar data yang di peroleh bisa lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Afrilyanti. 2015. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Status Identitas Diri Remaja. Pekanbaru: Program Studi Ilmu Keperawatan-Universitas Riau
- Abu Muhammad Ibnu Abdullah. 2008. *Desperately Seeking*. Prestasi Belajar,(Online), ([http://Spesialis –torch.com](http://Spesialis-torch.com)).
- Ahmad Tafsir. 2008. Ilmu Pendidikan Dalam Perpektif Islam. Baandung: Remaja Rodakarya.
- Bety Bea Septiari. 2012. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Chresensia Christana Atok.2015. Dampak Gaya Pola Asuh Orang tua Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII B”Apresciation” SMP Joannes Bosco Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015. Yogyakarta: Fakultal keguruan dan pendidikan – Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Diah Aprillia Nurhayati. 2013. Pengaruh pola asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV Di SMK PIRI 1 Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.Yogyakarta.
- Diane E Papalia. 2009. *Human Development/Perkembangan Manusia*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*.J akarta: Bumi Aksara.
- Dariyo, Agoes. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Dyashinta Retpusa Putri .2012. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap PrestasiBelajar Ipa Siswa Kelas Vii Smp Nurul Islam Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012 . Program Studi Pendidikan Biologi -Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fatih . 2012. *Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta : Mentari Pustaka.

- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hetika (2008) *Pembelajaran Menurut Aliran Kognitif*, (online). Edisi 11 April 2008 Tersedia: [http://teoripembelajaran.blogspot.com/2008/04/pembelajaran-menurut aliran-kognitif.html](http://teoripembelajaran.blogspot.com/2008/04/pembelajaran-menurut-aliran-kognitif.html).
- Husein Umar. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Edisi kedua, Raja grafindo Persada Jakarta.
- Harlock, Elizabeth. 2007. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Masa*. Edisi Kelima . Jakarta : Erlangga
- Hanung Putra Panjie. 2013. Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar. Surakarta: Fakultas Psikologi- Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Habibi .2007. Program bimbingan bagi orang tua dalam penerapan pola asuh untuk meningkatkan kematangan sosial anak (studi kasus anak dan orang tua di Tk Islam Terpadu Anak Sholeh Mataram), Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Imam Fazri (2017). Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Yogyakarta :Fakultas Teknik- Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibin Syah . 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muallifah. 2009. *Psycho Islamic Smart Parenting*, Diva Press, Jogjakarta.
- Nuryani. 2012. Literasi Sains Anak Indonesia 2000 dan 2003. Makalah. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rizki Lestari. 2015. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas V Gugus 1 Hang Nadim Kecamatan Tampan. Pekanbaru: Fakultas keguruan dan ilmu pengetahuan –Universitas Riau.
- Rita Eka Izzaty, dkk. 2008. *Perkembangan peserta didik*. Yogyakarta. UNY. Press.

- Rini Gustika Sari. 2012. Hubungan Pola Asuh dengan Prestasi Belajar Anak Pada Keluarga Guru SMPN 1 Lirik Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri hulu.Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.Universitas Riau.
- Slameto. 2010. *Belajar da Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007 . *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syofian siregar.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif*.Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi pendidikan (edisi kedua)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- S. Nurcahyani Desy Widowati.2013. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar,Kedewasaan Dan Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri. Surakarta : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan- Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Tiga, M.M.M. 2010. Hubungan antara pola asuh orang tua dengan kreatifitas siswa kelas 2 SMP Negeri Kupang. Skripsi (tidak diterbitkan). Salatiga: Fakultas Psikologi: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Widya Novia Hedyanti. 2016 . Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar (Studi pada Siswa Kelas IV, V, VI Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang: Pendidikan Dasar Pascasarjana- Universitas Negeri Malang. Malang

Wahab, Rosmaliana. 2015. *Psikologi Belajar* . PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Yusniah.2008. Hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sangkapura. Surabaya : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri.

Zakiah Drajat.2007.*Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.